

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil MTs Nurul Huda Dempet

Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet atau MTs Nurul Huda Dempet adalah sebuah lembaga pendidikan setingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang berciri khas islam atau disebut juga sekolah menengah pertama islam (SMPI) dengan berbasis islami, yang bernaung di bawah panji yayasan Asfariah. Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet terletak di jl. Demak-Purwodadi KM.10 desa Dempet, kecamatan Dempet, kabupaten Demak, Jawa Tengah. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet adalah Dra. Hj. Umi Khomdonah. Jumlah seluruh siswa MTs Nurul Huda Dempet pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 465 siswa, terdiri dari kelas VII berjumlah 153 siswa dari 4 rombel, kelas VIII berjumlah 160 siswa dari 4 rombel dan kelas IX berjumlah 152 siswa dari 4 rombel. Sedangkan jumlah pendidik dan pegawai di MTs Nurul Huda Dempet adalah 33, terdiri dari Guru berjumlah 29 dan pegawai berjumlah 4.

1. Sejarah Singkat

MTs Nurul Huda Dempet pertama kali didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 yang dipelopori oleh H. abdurrohman, H. Muhammad Slamet, H. Nur Hadi dan H. Assiya'. MTs Nurul Huda Dempet bernaung di bawah panji yayasan Asfariah yang terletak di kauman Dempet.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Huda Dempet

Adapun visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Dempet adalah sebagai berikut:

a. Visi MTs Nurul Huda Dempet

Visi yang di usung MTs Nurul Huda Dempet adalah terwujudnya Peserta didik yang berprestasi, trampil, berakhlakul karimah berdasarkan aqidah islam ahlusunnah waljamaah.

b. Misi MTs Nurul Huda Dempet

1) Menguasai dan mendalami ilmu pengetahuan secara optimal

- 2) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam bidangnya masing-masing.
 - 3) Menanamkan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran islam.
 - 4) Menanamkan aqidah islam menurut faham ahlusunnah waljamaah melalui pembelajaran agama islam Ke Nu an.
- c. Tujuan MTs Nurul Huda Dempet
- 1) Mencetak peserta didik yang mandiri dan mempunyai kelebihan atau keunggulan dalam bidang akademik.
 - 2) Membiasakan peserta didik belajar rutin dan berkelanjutan
 - 3) Menjuarai lomba-lomba akademik
 - 4) Menjuarai lomba-lomba non akademik
 - 5) Membekali peserta didik sehingga mampu mengoperasikan komputer dan mampu mengakses informasi yang positif dari internet, jahit menjahit, bela diri, drum band, dll.
 - 6) Membiasakan peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu dan berjamaah.
 - 7) Membiasakan tadarus al Qur'an dan menghafal surat waqiah, surat yassin, sholawat nariyah, dan tahlil.
 - 8) Mengupayakan agar peserta didik menjadi anak yang soleh.
 - 9) Meyakini dan mengamalkan syariat islam.

B. Analisis Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013, Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pertanyaan. Adapun angket Pengukuran skala Likert menggunakan empat alternatif jawaban yaitu jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tdaik Pernah (TP)

dengan item nilai 4, 3, 2, 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik

Menentukan nilai kuantitatif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Angket Persepsi Siswa tentang
Kompetensi Profesional Pendidik

No	Jawaban				Nilai				Jumlah
	SL	SR	KD	TP	4	3	2	1	
1	7	7	4	2	28	21	8	2	59
2	6	5	9	0	24	15	18	0	57
3	5	6	9	0	20	18	18	0	56
4	5	10	5	0	20	30	10	0	60
5	8	1	11	0	32	3	22	0	57
6	6	8	6	0	24	24	12	0	60
7	5	5	7	3	20	15	14	3	52
8	9	9	1	1	36	27	2	1	66
9	5	2	13	0	20	6	26	0	52
10	6	6	8	0	24	18	16	0	58
11	12	1	5	2	48	3	10	2	63
12	9	6	5	0	36	18	10	0	64
13	4	2	12	2	16	6	24	2	48
14	12	3	4	1	48	9	8	1	66
15	3	7	6	4	12	21	12	4	49
16	3	11	6	0	12	33	12	0	57
17	5	4	7	4	20	12	14	4	50
18	7	9	4	0	28	27	8	0	63
19	10	7	2	1	40	21	4	1	66

20	9	3	7	1	36	9	14	1	60
21	11	2	7	0	44	6	14	0	64
22	5	7	7	1	20	21	14	1	56
23	8	1	11	1	32	3	22	1	58
24	11	3	5	1	44	9	10	1	64
25	8	3	9	0	32	9	18	0	59
26	4	5	10	1	16	15	20	1	52
27	6	3	9	2	24	9	18	2	53
28	2	9	8	1	8	27	16	1	52
29	9	4	4	3	36	12	8	3	59
30	7	5	8	0	28	15	16	0	59
31	7	6	7	0	28	18	14	0	60
32	8	3	8	1	32	9	16	1	58
Jumlah									1857

Dari dari tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1857}{32}$$

$$\bar{X} = 58.03$$

b. Mencari Interval Nilai

Dari tabel data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 66 - 48 + 1$$

$$= 19$$

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,505)$$

$$= 1 + 4,967$$

$$= 5,967$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{19}{5,967} = 3.18 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

- c. Mencari rata-rata Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik.

Untuk mengetahui frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik, maka disajikan tabel berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang
Kompetensi Profesional Pendidik

Interval	M'	F	x'	fx'	f x', ²
64-66	65	6	-3	-18	54
61-63	62	2	-2	-4	8
58-60	59	11	-1	-11	11
55-57	56	5	0	0	0
52-54	53	5	1	5	5
49-51	50	2	2	4	8
46-48	47	1	3	3	9
Jumlah		32		-21	95

- d. Mencari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi

$$M = M^1 + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 56 + 3 \left(\frac{-21}{32} \right)$$

$$= 56 + 3 (-0.656)$$

$$= 56 + -2.090$$

$$= 53.910$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{95}{32} - \left(\frac{-21}{32} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{2,969 - 0,431}$$

$$= 3 \sqrt{2,538}$$

$$= 5,064$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 \text{ SD} &= 53.910 + 1,5 (5,064) = 61,520 > 62 \\
 M + 0,5 \text{ SD} &= 53.910 + 0,5 (5,064) = 56,447 \quad 56-61 \\
 M - 0,5 \text{ SD} &= 53.910 - 0,5 (5,064) = 51,374 \quad 51-55 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 53.910 - 1,5 (5,064) = 46,301 \quad 46-50 \\
 &< 46
 \end{aligned}$$

Tabel 7
Tabel Kualitas Tingkat Persepsi Siswa
tentang Kompetensi Profesional Pendidik

No	Skor Mentah	Kategori
1	> 62	Sangat Baik
2	56-61	Baik
3	51-55	Cukup baik
4	46-50	Kurang baik
5	< 46	Sangat Kurang

Tabel kualitas variabel di atas menunjukkan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik berada dalam kategori BAIK. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai adalah 58,03 , data tersebut berada dalam interval 56-61.

2. Motivasi Belajar Siswa

Dalam menentukan nilai kuantitatif seberapa tinggi Motivasi Belajar Siswa, peneliti akan menyajikan tabel yang memuat mean (nilai rata-rata) dari angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda
Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Jawaban				Nilai				Jumlah
	SL	SR	KD	JR	4	3	2	1	
1	4	7	3	6	16	21	6	6	49
2	6	6	8	0	24	18	16	0	58
3	2	10	7	1	8	30	14	1	53
4	7	9	4	0	28	27	8	0	63
5	5	0	12	3	20	0	24	3	47
6	12	4	4	0	48	12	8	0	68
7	0	3	12	5	0	9	24	5	38
8	6	8	5	1	24	24	10	1	59
9	2	3	13	2	8	9	26	2	45
10	2	2	13	3	8	6	26	3	43
11	10	3	6	1	40	9	12	1	62
12	4	5	11	0	16	15	22	0	53
13	5	2	13	0	20	6	26	0	52
14	12	3	4	1	48	9	8	1	66
15	3	3	11	3	12	9	22	3	46
16	10	6	3	1	40	18	6	1	65
17	8	8	4	0	32	24	8	0	64
18	9	6	5	0	36	18	10	0	64
19	10	4	4	2	40	12	8	2	62
20	6	4	5	5	24	12	10	5	51
21	5	2	13	0	20	6	26	0	52
22	6	5	8	1	24	15	16	1	56
23	4	2	12	2	16	6	24	2	48
24	13	3	3	1	52	9	6	1	68
25	8	0	11	1	32	0	22	1	55
26	3	6	7	4	12	18	14	4	48

27	4	2	12	2	16	6	24	2	48
28	5	7	7	1	20	21	14	1	56
29	4	6	6	4	16	18	12	4	50
30	5	5	6	4	20	15	12	4	51
31	6	4	9	1	24	12	18	1	55
32	4	5	11	0	16	15	22	0	53
Jumlah									1748

Berdasarkan dari tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N}$$

$$\bar{y} = \frac{1748}{32}$$

$$\bar{y} = 54,625$$

b. Mencari interval

Untuk mencari interval nilai dan menentukan klasifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR + 1 \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari rumus di atas, maka interval nilainya adalah sebagai berikut:

$$R = NT - NR + 1$$

$$= 68 - 38 + 1 = 31$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,505) \\
 &= 1 + 4,967 \\
 &= 5,967
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{31}{5,967} = 5,195 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

c. Mencari rata-rata Motivasi Belajar Siswa

Tabel 9
Tabel Distribusi Motivasi Belajar Siswa

Interval	M'	f	y'	fy'	f y'2
64-68	66	6	-3	-18	54
59-63	61	4	-2	-8	16
54-58	56	5	-1	-5	5
49-53	51	9	0	0	0
44-48	46	6	1	6	6
39-43	41	1	2	2	4
34-38	36	1	3	3	9
Jumlah		32		-20	94

d. Mencari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 M &= M^1 + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right) & SD &= i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N} \right)^2} \\
 &= 51 + 5 \left(\frac{-20}{32} \right) & &= 5 \sqrt{\frac{94}{32} - \left(\frac{-20}{32} \right)^2} \\
 &= 51 + 5 (-0,625) & &= 5 \sqrt{2,938 - 0,391} \\
 &= 51 + -3,247 & &= 5 \sqrt{1,596} \\
 &= 47,753 & &= 7,732
 \end{aligned}$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima:

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 SD &= 47,753 + 1,5 (7,732) = 60,190 > 60 \\
 M + 0,5 SD &= 47,753 + 0,5 (7,732) = 51,898 \quad 51 - 59 \\
 M - 0,5 SD &= 47,753 - 0,5 (7,732) = 43,607 \quad 43 - 50 \\
 M - 1,5 SD &= 47,753 - 1,5 (7,732) = 35,316 \quad 35 - 42 \\
 &< 35
 \end{aligned}$$

Tabel 10
Tabel Kualitas Tingkat Motivasi Belajar Siswa

No	Skor Mentah	Kategori
1	> 60	Sangat Baik
2	51 – 59	Baik
3	43 – 50	Cukup Baik
4	35 – 42	Kurang baik
5	< 35	Sangat Kurang

Tabel kualitas variabel di atas menunjukkan Motivasi Belajar Siswa berada dalam kategori BAIK. Hal ini terlihat dari rata-rata adalah 54.625. Sesuai dengan tabel di atas berada pada interval 51 – 59.

B. Pengujian Hipotesis

Analisis dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dianalisis dengan menggunakan metode statistik dengan rumus product moment dengan skor mentah, dengan ringkasan rumus sebagai berikut:

Tabel 11
Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	59	49	3481	2401	2891
2	57	58	3249	3364	3306
3	56	53	3136	2809	2968
4	60	63	3600	3969	3780
5	57	47	3249	2209	2679
6	60	68	3600	4624	4080
7	52	38	2704	1444	1976

8	66	59	4356	3481	3894
9	52	45	2704	2025	2340
10	58	43	3364	1849	2494
11	63	62	3969	3844	3906
12	64	53	4096	2809	3392
13	48	52	2304	2704	2496
14	66	66	4356	4356	4356
15	49	46	2401	2116	2254
16	57	65	3249	4225	3705
17	50	64	2500	4096	3200
18	63	64	3969	4096	4032
19	66	62	4356	3844	4092
20	60	51	3600	2601	3060
21	64	52	4096	2704	3328
22	56	56	3136	3136	3136
23	58	48	3364	2304	2784
24	64	68	4096	4624	4352
25	59	55	3481	3025	3245
26	52	48	2704	2304	2496
27	53	48	2809	2304	2544
28	52	56	2704	3136	2912
29	59	50	3481	2500	2950
30	59	51	3481	2601	3009
31	60	55	3600	3025	3300
32	58	53	3364	2809	3074
Jumlah	1857	1748	108559	97338	102031

Dari tabel persiapan tersebut di atas dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 1857 \\ \Sigma Y &= 1748 \\ \Sigma X^2 &= 108559 \\ \Sigma Y^2 &= 97338 \\ \Sigma XY &= 102031 \\ N &= 32\end{aligned}$$

1. Mencari korelasi antara prediktor x dan y dapat dicari melalui teknik korelasi produk moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum mencari r , maka harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, dan $\sum xy$, melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\end{aligned}$$

Untuk mencari hasil dari masing-masing rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 108559 - \frac{(1857)^2}{32} \\ &= 108559 - \frac{3448449}{32} \\ &= 108559 - 107764,031 \\ &= 794,969\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
&= 97338 - \frac{(1748)^2}{32} \\
&= 97338 - \frac{3055504}{32} \\
&= 97338 - 95484,500 \\
&= 1853,500
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 102031 - \frac{(1857)(1748)}{32} \\
&= 102031 - \frac{3246036}{32} \\
&= 102031 - 101438,625 \\
&= 592,375
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
&= \frac{592,375}{\sqrt{(794,969)(1853,500)}} \\
&= \frac{592,375}{\sqrt{1473474,578}} \\
&= \frac{592,375}{1213,868} \\
&= 0,488
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,238$. Hal ini berarti, bahwa sumbangan Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 23,8%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan sekolah,

fasilitas yang mendukung, kemauan siswa, perhatian orang tua dan keadaan psikologis siswa.

Karena $r_{xy} = 0.488 > r_t (0,05) = 0,349$ dan $r_{xy} = 0.488 > r_t (0,01) = 0,449$. Dengan $r_{xy} > r_t (0,05 \text{ dan } 0,01)$ ada hubungan positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013 adalah diterima atau terbukti kebenarannya. Maka data tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik berada dalam kategori "BAIK". Hal ini terlihat dari rata-rata Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik adalah 58,03. Sesuai dengan tabel di atas, aktifitas tersebut berada dalam interval 56-61. Sedangkan perhitungan rata-rata Motivasi Belajar Siswa berada dalam kategori "BAIK". Hal ini terlihat dari rata-rata Motivasi Belajar Siswa adalah 54.625. Sesuai dengan tabel di atas, Motivasi Belajar Siswa berada dalam interval 51 – 59.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya ialah analisis uji hipotesis. Dari analisis uji hipotesis diketahui terdapat Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan bahwa $r_{xy} = 0.488 > r_t (0,05) = 0,349$ dan $r_{xy} = 0.488 > r_t (0,01) = 0,449$. Dengan $r_{xy} > r_t (0,05 \text{ dan } 0,01)$ ada hubungan positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013 adalah diterima atau terbukti kebenarannya.

Untuk mempermudah pemahaman tentang korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Pendidik dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak Tahun Ajaran 2012/2013, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Ringkasan hasil uji hipotesis r_{xy} dan F_{reg}

N	Uji Hipotesis	Hitung	Tarif Signifikan		Keterangan	Hipotesis
			5 %	1 %		
32	R_{xy}	0.488	0,349	0,449	Signifikan	Diterima

Berdasarkan hasil penelitian tentang korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional pendidik dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak, memberi gambaran bahwa profesionalisme guru sebagaimana dimaklumi merupakan faktor dominan dalam proses belajar mengajar (PBM), akan tetapi profesionalisme guru bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Hal ini menunjukkan ada beberapa faktor lain seperti, fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar, IQ dan EQ siswa, perhatian orang tua, lingkungan yang baik dan lain sebagainya. Faktor-faktor itu juga ikut menentukan atau menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

Setiap siswa akan memiliki motivasi belajar jika tidak ada koordinasi yang menghambat atau menahannya. Untuk tetap memelihara motivasi belajar itu guru harus menciptakan iklim belajar yang kondusif. Siswa akan merasa senang jika belajar di ruangan kelas yang dirancang dengan baik dan dengan pengajaran yang dilaksanakan secara optimal. Berkaitan dengan ini maka disini menekankan posisi guru sebagai pemberi fasilitas belajar, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Kemudahan tersebut bisa diupayakan dalam berbagai bentuk, antara lain menyediakan sumber dan alat-alat belajar seperti buku-buku yang diperlukan, alat peraga, alat belajar lainnya, menyediakan waktu belajar yang

cukup kepada semua siswa, memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukannya, menunjukkan jalan keluar dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa, menengahi perbedaan pendapat yang muncul dari para siswa, tampil sebagai juru selamat manakala masalah tidak dapat dipecahkan oleh siswa.¹

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa guru di MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak tergolong memiliki kualitas profesional yang tinggi. Dengan ditandai oleh penguasaan guru terhadap beberapa kemampuan dasar profesional, karena penguasaan terhadap kompetensi terutama kompetensi profesional guru sangat penting sekali sebagai penunjang langkah-langkah pokok yang harus dimiliki dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal ini terlihat pada pengalaman mengajar, penguasaan terhadap kompetensi dan persiapan mengajarnya dan ijazah keguruan yang mereka miliki yaitu ijazah sarjana S1. Melihat pendidikan guru yang ada penulis berpadangan bahwa dengan tenaga pendidik yang ada sudah dibidang cukup dan dengan bekal pendidikan yang ada mereka tidak tertinggal dalam mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

Profesionalisme mengajar yang dikuasai oleh guru MTs Nurul Huda Dempet Kab. Demak meliputi: menguasai bahan ajar, mengelola kegiatan belajar mengajar (KBM), mengelola kelas (PBM), menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya, dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa, evaluasi hasil belajar dan menumbuhkan kepribadian siswa.²

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh serta berdasarkan dari data fakta, namun sekripsi ini memiliki beberapa keterbatasan. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak hambatan dan kendala. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan

¹ Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar* hlm. 32-33

² Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), cet 3, hlm. 135-136

hambatan dalam penelitian ini adalah biaya, waktu penelitian, serta data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Meskipun biaya bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, tapi biaya pada dasarnya satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan sulit untuk mencapai hasil yang maksimal.
2. Disamping faktor biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu.
3. Berikutnya kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah pada data yang diperoleh dalam penelitian. Pada dasarnya data yang akurat sangatlah penting bagi seorang peneliti, tapi peneliti menyadari dalam penelitian ini peneliti kurang mendapatkan data yang akurat. Dengan data yang tidak akurat peneliti akan sulit untuk mencapai hasil yang maksimal.

Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar.